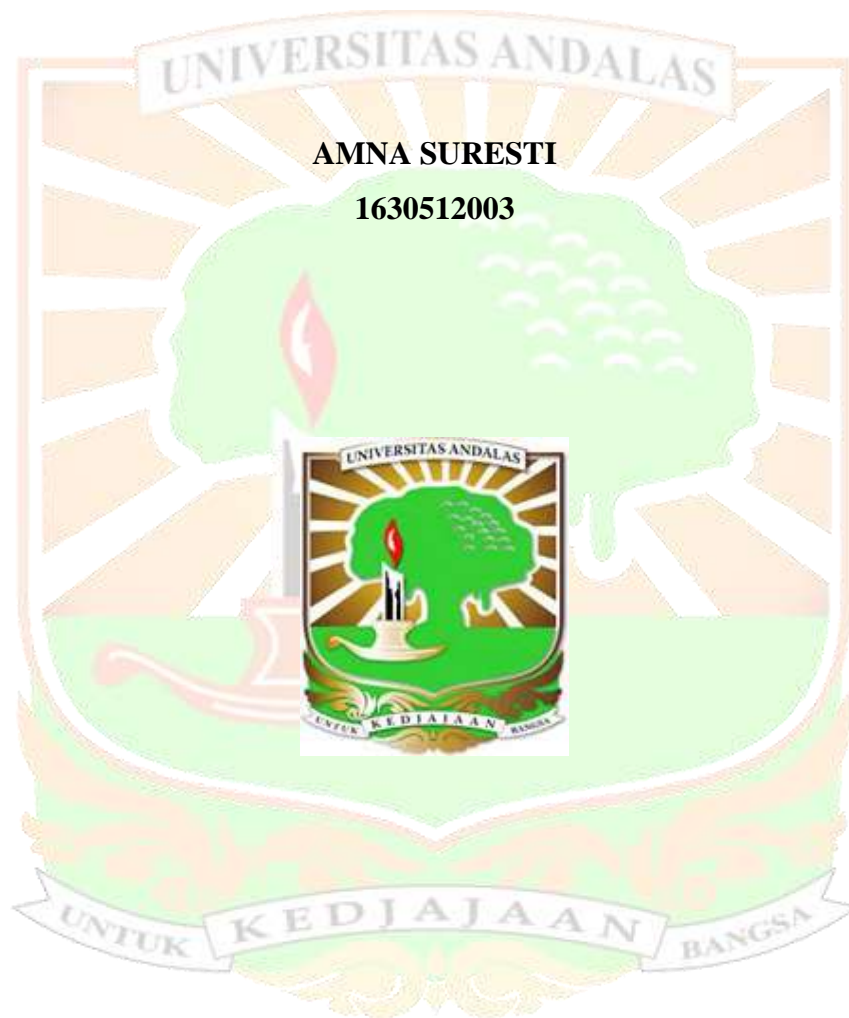


**RANCANG BANGUN MODEL SISTEM INOVASI DAERAH UNTUK  
PENINGKATAN DAYA SAING DAERAH  
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**DISERTASI**



**AMNA SURESTI**

**1630512003**

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

# RANCANG BANGUN MODEL SISTEM INOVASI DAERAH UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING DAERAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh: Amna Suresti (1630512003)

Dibawah bimbingan: Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA.Ing.,  
Endrizal Ridwan, SE., M.Ec., Ph.D, dan Dr. Febrianda Prima Putra, S.E., M.Si

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan secara umum untuk merancang model sistem inovasi yang strategis untuk meningkatkan daya saing daerah di Sumatera Barat. Peningkatan daya saing daerah dapat diakselerasi dengan system inovasi daerah. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi sistem inovasi daerah dengan melihat status kematangan sistem dan status koordinasi antar aktor dalam sistem inovasi daerah, rekonstruksi model sistem inovasi daerah dengan determinan yang komprehensif pada tataran kebijakan, kelembagaan, program dan kapasitas para aktor serta perumusan formasi tata kelola sistem inovasi daerah yang mengkoordinasi multi pihak, merumuskan strategi penguatan sistem inovasi daerah dan menyusun roadmap sistem inovasi daerah yang diimplementasikan pada sektor/sub sektor potensial di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan mix methods dengan strategi yang digunakan adalah *Exploratory Sequential Mixed Methods*. Dasar pembentukan model ini berawal dari model yang dikembangkan oleh Seidel (2013) serta dasar hukum penguatan sistem inovasi daerah di Indonesia. *Expert Opinion Survey (EOS)* digunakan untuk mendapatkan data. Analisis data dan pengolahan data dengan terutama merumuskan strategi dilakukan dengan menggunakan metoda *Interpretative Structural Modelling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem inovasi daerah Sumatera Barat masih berkembang dan belum established, hal ini diikuti dengan kondisi koordinasi antar aktor dalam sistem inovasi masih lemah. Hasil rekonstruksi model sistem inovasi daerah di Sumatera Barat terdapat penajaman determinan pada level makro (kebijakan), kelembagaan pendukung serta program dan penambahan *Tim Koordinasi Konsorsium Inovasi dan fokus produk dalam sistem*. Analisis ini penulis beri nama dengan *SIRIS (Strengthening In Regional Innovation System)* yang dimaknai dengan penguatan sistem inovasi daerah dengan formasi tata kelola sistem inovasi berupa forum koordinasi konsorsium inovasi dengan setting priority (Fokus Produk). Strategi prioritas untuk penguatan sistem inovasi daerah di Sumatera Barat: Penguatan komitmen kepemimpinan, Integrasi Roadmap Sistem inovasi daerah pada dokumen perencanaan pembangunan daerah, Akselerasi peningkatan daya saing berbasis peningkatan daya saing produk dengan inovasi, Pembentukan wahana interaksi antar aktor dengan klaster dan tim koordinasi konsorsium inovasi dan Peningkatan Peran Universitas dan litbang dalam penguatan sistem inovasi daerah.

Kata kunci; Sistem Inovasi, Mixed Methods, EOS, SIRIS, Konsorsium

# **DESIGN AND CONSTRUCTION OF A REGIONAL INNOVATION SYSTEM MODEL FOR INCREASING REGIONAL COMPETITIVENESS IN WEST SUMATRA PROVINCE**

by: Amna Suresti (1630512003)

Supervised by: Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA.Ing.,  
Endrizal Ridwan, SE., M.Ec., Ph.D, dan Dr. Febrianda Prima Putra, S.E., M.Si

## **Abstract**

This research aims to design a strategic innovation system model to enhance the competitiveness of the West Sumatra region. Regional competitiveness can be accelerated through a local innovation system. Specifically, the objectives are to analyze the condition of the regional innovation system by examining the maturity status of the system and the coordination status among actors, reconstruct the model with comprehensive determinants at the policy, institutional, program, and actor capacity levels, formulate a governance structure coordinating multiple stakeholders, devise strategies to strengthen the regional innovation system, and develop a roadmap implemented in potential sectors/sub-sectors in West Sumatra. The research utilizes a mixed methods approach with the strategy being Exploratory Sequential Mixed Methods. The model formation is based on Seidel's (2013) model and the legal foundation for strengthening regional innovation systems in Indonesia. Expert Opinion Survey (EOS) is employed for data collection, and data analysis, particularly strategy formulation, is conducted using Interpretative Structural Modeling.

Results indicate that the regional innovation system in West Sumatra is still evolving and not yet established, with weak coordination among actors. The reconstructed model, named SIRIS (Strengthening In Regional Innovation System), refines determinants at the macro level (policy), supporting institutions, and programs, adding the Innovation Consortium Coordination Team and a product focus. This analysis signifies strengthening the regional innovation system through a governance structure, a consortium coordination forum with a product focus. Priority strategies for system strengthening in West Sumatra include leadership commitment, integrating the Regional Innovation System roadmap into regional development planning, accelerating competitiveness through product innovation, establishing interaction platforms among actors through clusters and the innovation consortium coordination team, and enhancing the role of universities and research institutions in strengthening the regional innovation system.

**Keywords:** Innovation System, Mixed Methods, EOS, SIRIS, Consortium